

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2018 sampai dengan 25 Januari 2019 dengan jumlah pertemuan sebanyak 6 kali pertemuan. Penelitian ini melakukan dokumentasi berupa foto-foto selama penelitian berlangsung. Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri 1 Tulungagung dengan mengambil populasi sampel penelitian adalah kelas VIII-1 sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 34 siswa dan kelas VIII-3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 33 siswa. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dikarenakan peneliti ingin mengetahui perbedaan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan model TSTS pada kelas Eksperimen dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional/ceramah.

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2018. Peneliti harus menyerahkan berita acara seminar proposal sebagai persyaratan untuk meminta surat izin penelitian. Mengajukan surat penelitian pada pihak MTs Negeri 1 Tulungagung. Prosedur ini dilakukan pada tanggal 7 Desember 2018. Sebelum mengajukan surat ijin penelitian, peneliti berkonsultasi terkait tujuan kedatangan peneliti dengan Bapak Drs, Bambang Setyono selaku Waka Kurikulum di Madrasah tersebut. Selanjutnya peneliti mengajukan surat ijin penelitian.

2. Konsultasi dengan guru mata pelajaran IPA Biologi kelas VIII

Prosedur ini dilaksanakan pada 10 Desember 2018. Peneliti berkonsultasi terkait penelitian yang akan dilakukan serta meminta jadwal pelajaran IPA Biologi pada kedua kelas yakni Kelas VIII-1 dan Kelas VIII-3. Pada Tanggal 13 Desember 2018 peneliti meminta validasi butir soal *post-test* yang akan digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian pada kedua kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut :

a. Kelas Eksperimen Model TSTS

1) Pembelajaran dengan Model TSTS

Penelitian pada kelas eksperimen mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2019 sampai 12 Januari 2019. Pada pertemuan ini memiliki durasi 2 JP. Pertemuan ini diawali peneliti dengan mengkondisikan siswa dalam formasi kelompok menjadi 8 kelompok, yang tiap kelompok berisi 4 sampai 5 siswa. Selanjutnya peneliti mulai melaksanakan fase-fase yang ada dalam model TSTS sebagai berikut ;

a) Tahap pertama

Pada tahap pertama guru memasuki kelas VIII-1 yang mendapatkan perlakuan atau sebagai kelas Eksperimen, guru membagi siswa yang berjumlah 34 menjadi 8 kelompok tiap kelompok berisi 4-5 siswa. Setelah guru membagi menjadi 8 kelompok kemudian siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan mencari tugas mereka terkait materi tentang sistem pernapasan manusia sub bagian-bagian organ pernapasan manusia dan pengertiannya,

mekanisme/cara kerja organ pernapasan pada manusia, gangguan/kelainan yang terjadi pada sistem pernapasan manusia, upaya/cara mencegah gangguan/penyakit dalam organ pernapasan tersebut. Siswa mencari materi di buku LKS IPA dan buku paket IPA. Guru juga membagikan selembar kertas putih besar (kertas karton) untuk siswa menulis tugas/materi yang telah mereka dapatkan.

Pada tiap kelompok mendapat tugas berbeda-beda sebagai berikut :

Kelompok 1 dan 3 : Mencari materi tentang Pengertian organ pernapasan manusia dan bagian bagiannya

Kelompok 2 dan 4 : Mencari materi mekanisme pernapasan pada manusia

Kelompok 5 dan 7 : Mencari materi gangguan atau kelainan pada sistem pernapasan

Kelompok 6 dan 8 : Mencari materi cara/upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan manusia

b) Tahap kedua

Pada pertemuan ini guru membagi menjadi 2 segmen, segmen pertama siswa dianjurkan untuk bertamu kekelompok lain, 1 kelompok yang berisi 4-5 anak dipecah menjadi 2 jadi, 2 siswa pergi kekelompok lain untuk bertamu dan sisanya menunggu tetap dikelompoknya untuk memberikan informasi/materi yang mereka dapat kepada tamu yang datang. Kelompok 1 pergi kekelompok 2 untuk mencari materi tentang mekanisme pernapasan, kelompok 3 pergi kekelompok 4 untuk mendapat materi tentang mekanisme pernapasan, kelompok 5 pergi kekelompok 6 untuk mendapat materi cara/upaya mencegah penyakit pada sistem pernapasan, kelompok 7 pergi kekelompok 8 untuk mendapat materi

tentang cara/ upaya mencegah penyakit pada sistem pernapasan, segmen itu terus berlanjut sampai siswa mendapatkan semua materi yang telah dikerjakan siswa lain.

Setelah segmen pertama selesai, dan siswa sudah mendapat semua materi, guru menyuruh setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil temuan dari diskusi dan informasi yang mereka dapat dari kelompok yang lain.

2) Hasil Belajar Biologi dengan Model TSTS

Hasil belajar biologi dengan model *Two Stay Two Sray* (TSTS) dari segi kognitif memberikan dampak positif. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari *post-test* materi sistem pernapasan pada manusia jauh lebih baik. Nilai terendah diperoleh dari hasil *post-test* adalah 75 dan nilai yang tertinggi adalah 90. Kemudian rata-rata nilai dari hasil *post-test* adalah 83,6 rata-rata tersebut.

a. Kelas Kontrol Model Konvensional

1) Kelas Kontrol Model Konvensional

Penelitian pada kelas kontrol mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2019 sampai 12 Januari 2019. Pada pertemuan ini guru memasuki kelas VIII-3 yang berisi 33 siswa.

a) Tahap Pertama

Pada kelas ini siswa tidak mendapatkan perlakuan/ kelas kontrol. Guru menyampaikan materi dengan model pembelajaran konvensional/ceramah tentang organ sistem pernapasan dan bagian bagiannya.

b) Pertemuan ke-2

Guru menyampaikan materi dengan metode konvensional/ceramah tentang kelainan pada sistem pernapasan dan upaya/ cara mencegah penyakit tersebut.

2) Hasil Belajar Biologi dengan Model Konvensional

Hasil belajar biologi dengan Model Konvensional dari segi kognitif memberikan dampak kurang efektif. Hal tersebut terbukti dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh dari *post-test* materi sistem pernapasan pada kurang baik. Nilai terendah diperoleh dari hasil *post-test* adalah 55 dan nilai yang tertinggi adalah 90. Kemudian rata-rata nilai dari hasil *post-test* adalah 74,3 rata-rata tersebut dan hasil dari rata-rata nilai masih dibawah standar (KKM)

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data dan hasil penelitian. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah nilai *post-test*. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji homogenitas dan normalitas.⁹³ Jika data hasil penelitian berdistribusi normal maka uji hipotesisnya menggunakan uji parametrik dan jika

⁹³Gusti Ayu Putu Arya Wulandari, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Software Cabri 3d.V2 Pada Pokok Bahasan Geometri Dimensi Tiga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Smk N 1 Denpasar Tahun Ajaran 2012/2013*, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Mahasaraswati Denpasar diakses tahun 2008

hasil berdistribusi tidak normal maka uji hipotesisnya menggunakan statistik non parametrik.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitias.⁹⁴ Validitas atau keshahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas butir soal *post-test* menggunakan beberapa pendapat para ahli. Berdasarkan pendapat tiga dosen biologi dan matematika IAIN Tulungagung yakni Bapak Muhammad Luqman Hakim Abbas,S.Si.M.Pd, Bapak Nanang Purwanto,M.Pd dan Ibu Ainun NikmatiLaily,S.Pd,M.Si menyatakan bahwa butir soal *post-test* tersebut valid dan layak digunakan dengan perbaikan, sedangkan menurut satu guru IPA Biologi MTS Negeri 1 Tulungagung Ibu Nafita Puwianingsih,S.Pd menyatakan butir soal *post-test* layak digunakan.

Adapun nilai hasil uji coba instrumen hasil belajar dapat dilihat pada tabel

4.1 berikut :

Tabel 4.1 Nilai Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Belajar

No	Nomor Soal																				Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	80
2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	85
3	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	80
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
5	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	70
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100
8	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90
9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	75

⁹⁴Zulkifli Matondang, *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol.6 No.1, Juni 2009 hal.87

10	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Perhitungan validasi ini dilakukan menggunakan *product moment* dengan *SPSS 16.00*. Dengan ketentuan jika nilai $Sig > 0,05$ maka soal dikatakan tidak valid dan jika nilai $Sig \leq 0,05$ maka soal dikatakan valid, dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid, dengan taraf signifikansi 5%.⁹⁵ Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dapat diambil keputusan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Nomor Soal	Nilai Korelasi (pearson correlation)	Probabilitas Korelasi [Sig.(2-tailed)]	Keputusan
1	0,980	0,000	Valid
2	0,891	0,001	Valid
3	0,996	0,000	Valid
4	0,996	0,000	Valid
5	0,649	0,043	Valid
6	0,700	0,024	Valid
7	0,891	0,001	Valid
8	0,961	0,000	Valid
9	0,758	0,011	Valid
10	0,723	0,018	Valid
11	0,803	0,005	Valid
12	0,996	0,000	Valid
13	0,891	0,001	Valid
14	0,928	0,000	Valid
15	0,996	0,000	Valid
16	0,961	0,000	Valid
17	0,925	0,000	Valid
18	0,980	0,000	Valid
19	0,803	0,005	Valid
20	0,996	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji coba validitas soal diatas pada tabel 4.2 diperoleh

Asym Sig. (2-tailed) pada semua butir soal $< 0,05$, maka dapat disimpulkan butir

⁹⁵Rini Oktofiyani, *Penerimaan Sistem E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) Study Kasus Siswa/I Kelas X Di Smu Negeri 92 Jakarta*, Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol.XII, No. 1 Maret 2016, hal. 46

soal tersebut valid. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan banyaknya responden 10 orang adalah 0,632. Sehingga dapat dikatakan semua soal tersebut valid karena 20 soal mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsistensi memberikan hasil ukur yang sama⁹⁶. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 16.00*. hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	20

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai reliabel tes secara keseluruhan adalah 0,984 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan banyaknya responden 10 orang adalah 0,632. Oleh karena itu $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,984 > 0,632$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur hasil belajar tersebut dinyatakan reliabel.

⁹⁶*Ibid*, hal. 87

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yang digunakan sebagai sampel penelitian tersebut homogen atau tidak.⁹⁷ Data yang akan digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data nilai Ulangan harian siswa kelas VIII-1 dan VIII-3 (lampiran 10) yang disajikan pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4

Nilai Ulangan harian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	ADN	70	1	ACG	80
2	ACF	80	2	ABF	70
3	AAR	85	3	ACD	80
4	AHR	75	4	ABT	65
5	AED	80	5	ATB	80
6	AHP	80	6	BHS	70
7	AFF	75	7	CHS	70
8	BAP	65	8	CYT	85
9	CAY	65	9	DHD	50
10	FLC	70	10	PHT	65
11	FMS	80	11	HTM	80
12	HNS	80	12	BHG	70
13	HAN	50	13	PKP	70
14	LRH	75	14	FAD	75
15	LFN	75	15	LRT	80
16	MFF	85	16	LRE	75
17	MAA	85	17	POY	70
18	MFS	75	18	BYT	80
19	MHN	70	19	BHE	75
20	MKN	70	20	GHO	75
21	MMF	85	21	MKN	80
22	ADB	80	22	MCH	70
23	ACH	85	23	CMN	70
24	AKD	80	24	CVR	80

⁹⁷Elfrianto Nst, *Pengaruh Metode Savi Dan Metode Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Smp Muhammadiyah Medan*, Jurnal EduTech Vol. 2 No. 1 Maret 2016, hal. 74

25	AYY	70	25	CYT	70
26	APS	75	26	CPU	75
27	ACD	70	27	CCF	80
Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
28	ATR	70	28	CYT	85
29	TRG	75	29	SAJ	75
30	MKN	80	30	KJK	85
31	RWY	85	31	HJG	85
32	NSA	85	32	POU	85
33	KAH	70	33	BHG	85
34	HAN	70			

Perhitungan uji homogenitas Ulangan harian ini dilakukan melalui

perhitungan *SPSS 16.00 for Windows* dengan langkah-langkah :

a. Menentukan hipotesis

H_0 = data bersifat homogen

H_a = data bersifat tidak homogen

b. Menentukan taraf signifikansi

1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen.

2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti data mempunyai varian sama atau homogen.

c. Hasil output pada *SPSS 16.00* dengan langkah *analyze-compare means-one way anova-test of homogeneity*, disajikan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5
Output Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Biologi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.000	1	65	.999

Pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,999. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada tabel tersebut = $0,999 \geq 0,05$, sehingga H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data mempunyai varian sama atau bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji apakah nilai tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.⁹⁸ Adapun nilai hasil uji *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.6
Nilai Hasil Uji *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIII-1	Nilai	Kelas VIII-3	Nilai
1	ADN	85	ACG	80
2	ACF	90	ABF	75
3	AAR	90	ACD	70
4	AHR	85	ABT	75
5	AED	70	ATB	75
6	AHP	70	BHS	70
7	AFF	80	CHS	80
8	BAP	90	CYT	80
9	CAY	80	DHD	80
10	FLC	90	PHT	80
11	FMS	90	HTM	70
12	HNS	85	BHG	85
13	HAN	95	PKP	70
14	LRH	75	FAD	80
15	LFN	90	LRT	75
16	MFF	90	LRE	80
17	MAA	90	POY	75
18	MFS	85	BYT	70
19	MHN	90	BHE	80

⁹⁸Mitha Arvira Oktaviani, *Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors, Shapiro-Wilk, dan Skewness-Kurtosis* Jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 3, No. 2 Desember 2014, hal. 127

No	Kelas VIII-1	Nilai	Kelas VIII-3	Nilai
20	MKN	85	GHO	90
21	MMF	75	MKN	80
22	ADB	80	MCH	75
23	ACH	75	CMN	85
24	AKD	80	CVR	80
25	AYY	85	CYT	85
26	APS	75	CPU	80
27	ACD	90	CCF	70
28	ATR	85	SAJ	80
29	TRG	75	KJK	75
30	MKN	85	HJG	70
31	RWY	90	POU	55
32	NSA	75	BHG	75
33	KAH	80	SAJ	70
34	HAN	90		

Suatu distribusi dikatakan normal apabila nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* > 0,05 sedangkan apabila nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Adapun hasil *post-test* hasil belajar pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7

Output Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		34	33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83.68	74.36
	Std. Deviation	6.777	6.528
	Absolute	.207	.196
Most Extreme Differences	Positive	.146	.168
	Negative	-.207	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		1.207	1.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109	.158

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada Tabel 4.7 diketahui bahwa hasil data uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,109 > 0,05 maka pengujiannya normal dan diketahui hasil data uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol

Asymp. Sig. (2-tailed) 0,158 > 0,05 maka pengujiannya dikatakan normal berdasarkan dengan ketentuan Suatu distribusi dikatakan normal apabila nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* > 0,05 sedangkan apabila nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Pada tabel 4.7 diketahui bahwa Mean/ rata-rata nilai kelas Eksperimen 83,68 dan kelas Kontrol 74,36, jika dibandingkan antara kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol nilai rata-rata nya menggunakan pengujian normalitas kelas Eksperimen lebih tinggi dari pada kelas Kontrol.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dua rata-rata digunakan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan (kesamaan) antara dua buah data.⁹⁹Yang menggunakan perhitungan Uji t. Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (*explanatory*) secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Perhitungan Uji t ini juga dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.00* dengan langkah-langkah sebagai berikut¹⁰⁰ :

⁹⁹Triastuti Wuryandari, *Penentuan Tren Arah Pergerakan Harga Saham Dengan Menggunakan Moving Average Convergence Divergence (Studi Kasus Harga Saham Pada 6 Anggota Lq 45, Jurnal Gaussian, Vol.2, No. 3, diakses tahun 2013. hal 249*

¹⁰⁰Cindy Viane Bertan, *Pengaruh Pendayagunaan Sumber Daya Manusia (TenagaKerja) Terhadap Hasil Pekerjaan(Studi Kasus Perumahan Taman Mapanget Raya(Tamara)), Jurnal Sipil Statik Vol.4 No.1 Januari 2016, hal. 13-20*

- a) Menentukan hipotesis
- 1) $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ = Tidak ada perbedaan hasil belajar biologi menggunakan model TSTS dengan konvensional siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tulungagung
 - 2) $H_a : \mu_1 > \mu_2$ = Ada perbedaan hasil belajar biologi menggunakan model TSTS dengan konvensional siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tulungagung
- Menentukan taraf signifikansi
- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - 3) Hasil output *SPSS 16.00* dengan langkah-langkah *analyze-compare means-independent sample t-test*, disajikan pada tabel 4.6 sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Independent Sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Biologi	Equal variances assumed	.602	.441	4.497	65	.000	7.313	1.626	4.065	10.561
	Equal variances not assumed			4.499	64.997	.000	7.313	1.625	4.067	10.559

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa :

Nilai *sig. (2-tailed)* = 0,000 < α = 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima, artinya “Ada perbedaan hasil belajar biologi menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan model konvensional siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tulungagung”.

b)
$$\boxed{db = N - 2} \longrightarrow \boxed{db = 67 - 2 = 65}$$

c) Membandingkan T_{hitung} dan T_{tabel}

Berikut Tabel 4.9 Taraf signifikansi pada keseluruhan sampel yang diteliti 67 siswa maka $db = 67 - 2 = 65$ pada taraf 5% diperoleh :

dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447

Pada taraf signifikansi 5% diperoleh 1,997 karena jumlah reponden 65 siswa sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,497 > 1,997$ maka H_0 Ditolak dan H_a diterimad dengan kesimpulan “Ada perbedaan hasil belajar biologi menggunakan model *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan model konvensional siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tulungagung”.

C. Rekapitulasi Data

Analisis data pada penelitian yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar biologi siswa menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*

(TSTS) dengan model konvensional. Berdasarkan perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak ataupun menerima hipotesis.

Hasil rekapitan tersebut disajikan dalam tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Cara uji	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
SPSS	<i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) dan Konvensional siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Tulungagung	Nilai sig. (2-tailed) = 0,000	Taraf signifikansi < 0,05	H _a diterima	Ada perbedaan hasil belajar biologi model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) dan Konvensional siswa kelas VIII MTsN 1 Tulungagung